

**HUBUNGAN KEPUASAN HIDUP DENGAN TINGKAT DEPRESI
PADA LANJUT USIA
(Di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)**

Suci Wulandari*Agustina MaunaturrohmaAnita Rahmawati*****

ABSTRAK

Pendahuluan : Masa lansia di mana seseorang seharusnya menikmati masa indah dan puas akan kehidupannya di masa lalu dan lansia menerima dengan tulus kondisi yang dialami saat ini, sehingga terhindar dari gangguan psikologis yaitu depresi. **Tujuan :** penelitian ini menganalisis hubungan kepuasan hidup dengan tingkat depresi pada lanjut usia. **Desain penelitian :** menggunakan pendekatan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh lansia sebanyak 46 responden dengan sampel 41 responden. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Variabel *independent* yaitu kepuasan hidup dan variabel *dependent* yaitu tingkat depresi. Instrumen penelitian menggunakan kuensioner SWLS (*Satisfaction With Life Scale*) dan GDS (*Geriatric Depression Scale*). Pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating*, dan uji statistik spearman rank. Hasil penelitian didapatkan 15 responden (37%) mengalami kepuasan sangat tinggi dan 27 responden (66%) mengalami depresi sedang sampai berat. **Hasil:** uji statistik p value = 0,000 dimana p value < kurang dari 0,05 sehingga H_1 diterima. **Kesimpulan:** ada hubungan kepuasan hidup dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Kata kunci: Lansia, Tingkat Depresi, Kepuasan Hidup.

***RELATIONSHIP of LIFE SATISFACTION with the LEVEL of
DEPRESSION in SENIORS
(in the region of Jombatan subdistrict of Jombang Regency of Jombang)***

ABSTRACT

Premilinary : *Elderly period where a person should enjoy the good times and satisfied will life in the past and The elderly accept sincerely the conditions experienced at the moment, so avoid the psychological gangguan that is depression.* **Purpose :** *of this research is to analyze the relationship of life satisfaction with the level of depression in seniors.* **Research desain :** *using the approach of the approach of cross sectional. The entire research population elderly as much as 46 respondents with sampel 41 respondents. The sampling technique using simple random sampling. Independent variables namely variables and a dependent life satisfaction level of depression. Research instrument using kuensioner SWLS (Satisfaction With Life Scale) and GDS (Geriatric Depression Scale). Processing of data editing, coding, scoring, tabulating, and spearman rank test statistics.* **Research results:** *didapatkan 15 respondents (37%) are experiencing very high satisfaction and 27 respondents (66%) experiencing moderate to severe depression. The results of the test statistic value = 0.000 p where p value less than 0.05 < so that H_1 is accepted.* **Result :** *the conclusion there is a relationship of life satisfaction with the level of depression in the elderly in the territory.*

Keywords: *Elderly, Depression Rate, Life Satisfaction.*

PENDAHULUAN

Masa lansia adalah masa dimana mengatasi kehilangan kemampuan, kehilangan orang dicintai dan persiapan menuju kematian. Saat pensiun lansia akan menghadapi kehilangan hubungan pekerjaan, tetapi mungkin lansia akan mendapatkan kesenangan yang meningkat dari pertemanan, keluarga, pekerjaan sukarela, dan menjelajahi minat-minat yang dulu diabaikan. Banyak lansia yang sering kali berorientasi pada masa lalu, menengok kebelakang tentang apa saja yang sudah pernah diperbuatnya dan bagaimana hasilnya, ada beberapa lansia yang tidak puas dengan masa lalu mereka sehingga mereka merasa jika masa yang mereka hadapi saat ini adalah akibat dari lu memasa lareka. Peninjauan hidup ini mungkin merupakan suatu upaya lansia mencari identitas diri yang dirasa hilang karena merasa disisihkan oleh lingkungannya (Desmita, 2005).

Berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia. Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta) dan tahun 2035 (48,19 juta). Indonesia memiliki tiga provinsi dengan persentase lansia terbesar adalah DI Yogyakarta (13,81%), Jawa Tengah (12,59) dan salah satunya adalah Jawa Timur (12,25%). Sementara itu, tiga provinsi dengan persentase lansia terkecil adalah Papua (3,20%), Papua Barat (4,33%) dan Kepulauan Riau (4,35%). (kemenkes RI, 2017).

Depresi merupakan masalah mental yang paling banyak ditemui pada lansia. Prevalensi depresi pada lansia didunia diperoleh sekitar 8% sampai 15% dan hasil survey dari berbagai negara didunia diperoleh prevalensi depresi lansia rata-rata adalah 13,5% dengan perbandingan pria dan wanita 14.1 : 8.5. sementara prevalensi depresi lansia yang mengalami perawatan di RS atau dipanti perawatan sebesar 30-45% (Evy, 2008). Menurut setudi pendahuluan yang di lakukan

peneliti di Kelurahan Jombatan Dusun Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang jumlah prevelensi lansianya adalah sejumlah 46 lansia.

Kepuasan hidup pada lanjut usia menurut Neugarten (dalam purnama, 2009) di tunjukan dalam bentuk diri yang positif yang mencerminkan kesesuaian antara cita-cita masa lalu dengan kondisi kehidupan yang mereka hadapi saat ini. Alston dan Dudley menyatakan bahwa kepuasan hidup merupakan kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalamannya selama mereka hidup, yang disertai tingkat kegembiraan (Hurlock, 1999). Banyak orang-orang yang merasa belum puas di masa tua mereka karena kehidupan mereka di masa lalu dan kehidupan masa tua yang mereka hadapi saat ini sehingga mereka mengalami ketidakpuasan dalam hidup mereka ,oleh karena itu para lansia banyak yang mengalami gangguan psikologis dan penurunan fisik yang dapat mengakibatkan depresi pada lansia (Hurlock, 2012).

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik jenis korelasional. Penelitian dengan metode korelasional adalah penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2008).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepuasan hidup dengan depresi pada lansia di Kelurahan Jombatan kecamatan jombang kabupaten jombang. Pendekatan yang digunakan adalah dengan studi *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen secara simultan atau hanya satu kali (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini waktu pengukuran data baik variabel independen maupun dependen dilakukan satu kali dalam waktu yang sama pada

responden. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansiyang di Kelurahan Jombatan kecamatan Jombang kabupaten Jombang yang berjumlah 46 orang. Sampel terdiri dari bagian popuasi terjankau yang dapat di pergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin mendapat sampel 41 responden. Sedangkan sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (nursalam, 2008). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simpel random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan struktur yang ada dalam anggota populasi (Nursalam, 2008), sesuai dengan populasi lansiyang ada di Kelurahan Jombatan Kecamatan jombang Kabuaten jombang.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan pendidikan wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	18	44%
2	SMP	5	12%
3	SMA	1	2%
4	PT	2	5%
5	Tidak Sekolah	15	37%
Total		41	100%

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan tabel 1 Menunjukkan hampir setengahnya adalah berpendidikan SD yaitu sebanyak 18 responden (44%).

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Umur Dalam Tahun	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	1	2%
2	Buruh	0	0%
3	Wiraswasta	0	0%
4	Swasta	5	12%
5	PNS	3	7%
6	Ibumahtangga	32	78%
Total		41	100%

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mempunyai pekerjaan sebagai lain-lain (ibu rumah tangga) yaitu sebanyak 32 responden (78%).

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan sumber informasi di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Sumber Informasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Media Sosial	6	14,63%
2	Tenaga Kesehatan	35	85,37%
Total		41	100%

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa hampir seluruhnya dari responden mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 35 responden (85.37%).

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki- Laki	5	12,20%
2	Perempuan	36	87,80%
Total		41	100%

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 36 responden (87,80%).

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	60-65	19	46%
2	66-70	13	32%
3	71-75	5	12%
4	76-80	4	10%
Total		41	100%

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hampir setengahnya dari responden berumur 60-65 tahun yaitu sebanyak 19 responden (46%).

Tabel 6 Tabulasi Silang Kepuasan Hidup dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Wilayah Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Kepuasan hidup	Tingkat depresi							
	Tidak depresi		Depresi ringan		Depresi sedang/ berat		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Sangat tinggi	0	0,0	0	0,0	15	55,6	15	36,6
Tinggi	0	0,0	0	0,0	2	7,4	2	4,9
Rata-rata di bawah rata-rata	1	10,0	0	0,0	8	29,6	9	22,0
Tidak puas	5	50,0	4	100,0	0	0,0	9	9,8
Sangat tidak puas	4	40,0	0	0,0	0	0,0	4	9,8
Total	10	100,0	4	100,0	27	100,0	41	100,0

Uji spearman rank value 0,000

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden kepuasan hidup yang sangat tinggi sebanyak 15 responden (36,6) dan tingkat depresi yang depresi sedang/berat sebanyak 27 responden (100,0).

Berdasarkan uji dari Spearman Rank antara variabel hubungan kepuasan hidup dengan tingkat depresi pada lansia di Wilayah Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, didapatkan p value = 0,000 dimana p value < α 0,05 maka H1 diterima yang artinya ada hubungan kepuasan hidup dengan tingkat depresi pada lansia di Wilayah Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

PEMBAHASAN

Kepuasan hidup lanjut usia di Wilayah Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Data hasil penelitian dilihat pada tabel 1 yaitu berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa hampir setengahnya dari responden kepuasan hidup lanjut usianya sangat tinggi sebanyak 18 responden (44).

Peneliti berpendapat bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang juga dapat memengaruhi kepuasan hidup karena dari pendidikan seseorang dapat merubah keadaan hidup mereka menjadi jauh lebih baik sebab banyak lowongan pekerjaan yang menuntut karyawannya berpendidikan tinggi dan dengan tawaran gaji yang cukup besar pula sehingga dengan pendapatan yang besar seseorang dapat mempunyai keadaan ekonomi yang baik dan berkecukupan sehingga akan mendapatkan kepuasan hidup dalam diri mereka.

Menurut Sousa & Lyubomirsky (2001), Terdapat korelasi yang lemah antara pendidikan dan kepuasan hidup. Bahkan jika pendapatan dan pekerjaan dikontrol, korelasi antara pendidikan dan kepuasan hidup menjadi tidak ada. Hal tersebut mungkin berkaitan dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan berhubungan dengan pendapatan yang lebih tinggi pula. Tingkat pendidikan juga terlihat berkorelasi dengan kepuasan hidup pada individu yang memiliki pendapatan rendah dan di Negara-negara miskin. Hal tersebut mungkin dikarenakan individu miskin lebih menghargai pencapaian yang mereka dapatkan dalam hal pendidikan.

Tingkat depresi pada lanjut usia di Wilayah Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar adalah depresi sedang/berat sebanyak 27 responden (66), dan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari

responden pekerjaannya adalah ibu rumah tangga yang sebagian besar dari responden tinggal dan hidup bersama anak-anak mereka.

Peneliti berpendapat bahwa tingkat depresi pada lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu pekerjaan. Sebagian dari mereka adalah ibu rumah tangga yang memikirkan soal kebutuhan hidup mereka yang hanya tergantung dari pendapatan suami mereka yang sudah tua atau dari hasil pensiunan suami mereka jika kebutuhan hidup mereka kurang mencukupi. Keadaan ini akan mempengaruhi psikologis mereka karena kekurangan uang untuk mencukupinya.

Perubahan finansial berhubungan dengan tingkat depresi. Hal ini disebabkan karena banyak orang yang benar-benar cemas dan menderita diakibatkan mereka tidak dapat mengatasi masalah keuangan. Beberapa diantaranya menderita karena alasan bahwa pendapatan mereka sama sekali tidak memadai untuk mencukupi biaya hidup yang biasa. Beberapa orang menderita karena mereka tidak dapat menggunakan uang secara hati-hati atau dengan perhitungan, dan beberapa orang lainnya lagi menderita karena tertimpa oleh tuntutan dan pengeluaran tak terduga yang tidak disebabkan oleh kesalahan mereka sendiri (Zainuddin, 2002).

Hubungan kepuasan hidup dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Wilayah Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil analisa uji spearman rank dengan aplikasi komputer, pada taraf kesalahan 5 di dapatkan p value = 0,000 dimana p value < α 0,05 maka H1 diterima yang artinya ada hubungan kepuasan hidup dengan tingkat depresi di Wilayah Kelurahan Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden kepuasan hidup sebanyak 15 responden (36,6) yaitu sangat tinggi dan

tingkat depresi sebanyak 27 responden (100,00) yaitu depresi sedang/berat.

Peneliti berpendapat bahwa kepuasan hidup berhubungan dengan tingkat depresi seseorang karena jika seseorang tidak mampu beradaptasi dengan keadaan hidup yang mereka jalani dan tidak menerima perubahan yang terjadi pada dirinya maka keadaan psikologis lansia akan terganggu karena mereka merasa tidak bahagia dan tidak puas dengan hidup mereka hal ini akan menyebabkan gangguan depresi pada lansia. Jika lansia menerima dengan tulus keadaan hidup mereka dan mereka merasa puas dengan hidup yang mereka jalani para lansia akan lebih tenang dalam berfikir dan merasa bahagia dalam menjalani hidup sehingga para lansia akan terhindar dari gangguan depresi. Hal ini sama dengan pendapat para ahli yaitu Banyak orang-orang yang merasa belum puas di masa tua mereka karena kehidupan mereka di masa lalu dan kehidupan masa tua yang mereka hadapi saat ini sehingga mereka mengalami ketidakpuasan dalam hidup mereka, oleh karena itu para lansia banyak yang mengalami gangguan psikologis dan penurunan fisik yang dapat mengakibatkan depresi pada lansia (Hurlock, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kepuasan hidup pada lansia di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sebagian besar kategori sangat tinggi.
2. Tingkat depresi pada lansia di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang sebagian besar kategori sedang atau berat.
3. Ada hubungan kepuasan hidup dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Saran

1. Bagi bidan lansia
Diharapkan kepada bidan dan kader lansia di wilayah Jombatan Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang agar lebih memperhatikan keadaan lansia supaya para lansia mempunyai semangat untuk mengagap hidup mereka penuh arti dan mereka bisa menerima dengan tulus kondisi kehidupannya sehingga para lansia bisa mempunyai kepuasan hidup yang tinggi dan terhindar dari gangguan depresi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Adanya dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran bagi peneliti berikutnya sehingga nantinya didapatkan hasil yang lebih maksimal.

KEPUSTAKAAN

- Arifin, Zainudin. 2002. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta. Alvabet 2002.
- Desmita, (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Evy, (2008). Waspada Depresi pada Lansia. Kompas. Diunduh dari <http://tekno.kompas.com/read/2008/06/26/1912429/waspada.depresi.pada.lansia>. tanggal 20 Agustus 2013.
- Hurlock, E. B, (2012). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi kelima* (Terjemahan Istiwidayant, Soedjarwo dan Ridwan Max Sijabat). Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, E. B, (1996). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi pertama*(Terjemahan Istiwidayant, Soedjarwo dan Ridwan Max Sijabat). Jakarta : Erlangga.
- Kementrian kesehatan RI, (2017). Pusat data dan informasi lansia di

indonesia.

Diunduh dari <http://www.kemendes RI.com/datadaninfomasilansiadiindonesia>.

Purnama,akhmad, (2009).*Kepuasan hidup dan dukungan sosial lanjut usia*.yogyakarta:B2P3KS Press.

Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: pendekatan praktis* Edisi 2Jakarta: SalembaMedika

Sousa, L. & Lyubomirsky, S. (2001). *Life Satisfaction. Encylopedia of Women and gender: Sex Similarities and differences and the impect of society on gender* (vol. 2, pp. 667-676). San diego, CA: Academic press